

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Risiko ESG yang rendah meningkatkan nilai perusahaan. Skor ESG yang lebih rendah mencerminkan risiko ESG yang minimal, sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.
2. Risiko ESG yang rendah menurunkan *intellectual capital*. Hal ini terjadi karena biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan praktik ESG dapat mengurangi nilai tambah (*value added*) pada *intellectual capital* perusahaan.
3. *Intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* termasuk dalam aset tidak berwujud yang seringkali diabaikan investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.
4. Variabel *intellectual capital* tidak dapat memediasi pengaruh risiko ESG terhadap nilai perusahaan.

#### B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh risiko ESG terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel *intervening*, juga memperkaya literatur yang menggunakan pendekatan *Resource-Based View*

(RBV) dan teori persinyalan sebagai *grand theory*. Implikasi penelitian ini bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan dan mengelola kebijakan mengenai ESG di masa mendatang. Perusahaan juga diharapkan mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik dan menjadikan *intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud yang mempengaruhi keputusan investasi oleh investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pemerintah diharapkan dapat aktif mendukung penerapan ESG dengan menetapkan regulasi yang jelas dan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan ESG secara transparan. Standarisasi dalam penilaian ESG serta penyediaan infrastruktur pendukung juga sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan ESG berjalan efektif.

### C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data risiko ESG yang tersedia tidak lengkap sehingga jumlah data yang dapat dianalisis menjadi terbatas. Proses pengambilan data dalam penelitian ini menghadapi kendala karena akses yang terbatas terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, yang mengakibatkan berkurangnya sampel penelitian. Lebih lanjut nilai  $R^2$  yang sangat lemah menunjukkan bahwa variabel dalam model belum sepenuhnya mampu menjelaskan variabilitas nilai perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran tambahan, seperti kesadaran keberlanjutan (*sustainability awareness*) agar isu keberlanjutan dapat dikaji secara lebih komprehensif. Selain itu, untuk lebih memperdalam pemahaman tentang hubungan ESG, *intellectual capital*, dan

nilai perusahaan, penelitian masa depan perlu melakukan analisis lebih mendalam terhadap dimensi-dimensi spesifik ESG yang memiliki dampak paling signifikan terhadap nilai perusahaan dan *intellectual capital*. Lebih lanjut, perlu dilakukannya eksplorasi faktor lain yang mungkin berperan sebagai mediator atau moderator dalam hubungan tersebut, juga menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed-method*) guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan mengelola ESG dan *intellectual capital* dalam praktik bisnis sehari-hari.

